

Pengembangan Media English Flashcard untuk Mengoperasikan Mesin Pabrik

Kustian Wulandari¹, Endang Setiyo Astuti²

English Education Study Program
 Faculty of Social Science and Humanities Education
 Institute of Teacher Training Education Budi Utomo Malang
 Email : Kustianwulandari76321@gmail.com¹, mynameisendang@gmail.com²

| Informasi Artikel | ABSTRACT |
|--|--|
| Submit: XX – XX – 2020 Diterima: XX – XX – 2020 Dipublikasikan: XX – XX – 2020 | The background of this research was when the researcher observed the difficulties of employees in translating English technical vocabulary/terms into bahasa Indonesia that were often experienced by technicians in factories. Technicians at the factory are required to implement English but the employees are still minimal in translating English. This is due to the lack of knowledge of the English language which is the absence of English language proficiency requirement when applying for the job. Thus, when there is a machine problem, many employees have difficulty translating the machine instruction in the manual. The method used in this study is Research and Development where the data collection technique used is observation by observing each object. The results of this study indicate that flash card media is effective for employees who do not understand English and it can also increase employees' vocabulary. The scientific contribution of this article produces new learning methods in the job field. Keywords: flash card, vocabulary, employees. |
| Penerbit | ABSTRAK |
| IKIP Budi Utomo | Latar belakang penelitian ini dilakukan ketika peneliti mengamati kesulitan karyawan dalam menterjemahkan kosakata/ istilah teknis dalam bahasa Inggris yang sering digunakan para teknisi di pabrik. Teknisi di pabrik dituntut untuk mengimplementasikan bahasa Inggris tetapi para karyawan masih minim dalam menterjemahkan bahasa Inggris. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan bahasa Inggris dimana hal tersebut dilatarbelakangi tidak adanya persyaratan kemampuan bahasa Inggris ketika melamar kerja. Dengan demikian, |

| | |
|--|---|
| | <p>ketika ada kendala mesin banyak karyawan yang kesulitan menterjemahkan kota kasa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development dimana teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dengan mengamati setiap objek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media flash card efektif diperuntukkan bagi karyawan yang belum mengerti bahasa Inggris dan media flash card mampu meningkatkan kosakata karyawan. Kontribusi keilmuan artikel ini adalah menghasilkan metode pembelajaran baru dalam dunia kerja.</p> <p>Kata kunci : flash card, kosakata, karyawan.</p> |
|--|---|

Pendahuluan

Bahasa merupakan peranan penting dalam hidup dan kehidupan. Bahasa memiliki pengaruh yang luar biasa dalam kehidupan ini. Dengan bahasa, manusia dapat berkomunikasi untuk menyampaikan pesan dan memperoleh informasi (Kusuma, 2018:1). Salah satu bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi saat ini adalah bahasa Inggris. Namun faktanya masyarakat Indonesia masih mengalami ketertinggalan dalam penggunaan bahasa Inggris. Padahal bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa terpenting untuk dikuasai. Kesulitan yang dihadapi dalam penggunaan bahasa Inggris salah satunya adalah minimnya kosakata yang dimiliki.

Kosakata diartikan sebagai *the entire stock of words belonging to a branch of knowledge or known by an individual*. Dalam pemahaman yang lebih luas, *vocabulary is not only confined to the meaning of words but also includes how vocabulary in a language is structured: how people use and store words and how they learn words and the relationship between words, phrases, categories of words and phrases*. Hal ini mengindikasikan

bahwa kosakata bukanlah semata-mata kumpulan dari kata-kata yang kita hafal dan ketahui maknanya tetapi juga proses belajar dalam merangkai kata-kata tersebut (Basri, 2014:155). Lemahnya penguasaan kosakata bahasa Inggris disebabkan oleh salah satu faktor diantaranya kurangnya sebuah media yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris (Subiyati,1981:73). Dengan demikian, bahasa Inggris menjadi tidak menarik dan sulit untuk dipahami.

Dalam dunia kerja, kosakata bahasa Inggris menjadi urgensi penting di mana hal tersebut sebagai suatu mekanisme yang mampu memperlancar pekerja dalam menjalankan suatu pekerjaan. Salah satu implementasinya adalah di PT. Bronson dimana para teknisi diwajibkan untuk mengoperasikan alat-alat yang identik dengan penggunaan kosakata bahasa Inggris yang tertera pada mesin. Tidak adanya standart kompetensi bahasa Inggris dalam penerimaan karyawan menjadikan para karyawan banyak yang belum mampu mengerti sepenuhnya kosakata yang tertera pada mesin.

Demi mempermudah pekerja memahami kosakata dalam bahasa Inggris, media yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan ini adalah flash card. Manfaat yang ingin dihasilkan dari media flash card adalah untuk memudahkan karyawan mengerti dan memahami kosakata dalam bahasa Inggris sehingga para karyawan tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikan mesin.

Literasi terdahulu telah banyak membahas terkait media yang digunakan dalam mengembangkan kosakata. Penelitian yang dilakukan oleh Masrurroh (2013) yang membahas terkait permainan tic tac toe terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa tunagrahita ringan dengan hasil penelitian berupa terdapat pengaruh permainan tic tac toe terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Selanjutnya,

penelitian yang dilakukan oleh Galuh (2018) terkait pengaruh kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan berbicara bahasa inggris siswa smp di kalideres jakarta barat dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang tidak signifikan kebiasaan membaca dan penguasaan kosakata secara bersama- sama terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2020) terkait permasalahan menggunakan bahasa inggris pada teknisi african expositive limited indonesia dengan menghasilkan argumen bahwa beberapa hal yang dilakukan oleh perusahaan dalam meminimalisir permasalahan komunikasi yang terjadi, yang dilakukan oleh perusahaan diantaranya adalah dengan berusaha untuk meningkatkan kepercayaan diri para teknisi mereka untuk bisa terus melakukan komunikasi dengan konsumen dengan menggunakan bahasa Inggris.

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa hal dimana media menjadi salah satu mekanisme yang mampu mempermudah menghafalkan kosakata bahasa inggris dimana hal tersebut menjadi salah satu pertimbangan peneliti dalam mengembangkan metode flash card dalam mempermudah pekerja mempelajari kosakata dalam bahasa inggris. Peneliti perlu mencatat bahwa hasil penelitian ini bukan satu - satunya yang menjelaskan metode dalam mempermudah menghafal kosakata bahasa inggris. Namun, peneliti membuka jalan baru dan mengisi kekosongan literatur sebelumnya dengan menjelaskan bagaimana flash card menjadi salah satu media yang efektif dalam mempermudah mengenal dan menghafal kosakata bahasa inggris di kalangan pekerja.

Penelitian ini dilakukan dengan mengeksplorasi permasalahan yang timbul akibat minimnya penguasaan kosakata bahasa inggris pada pengoperasian mesin oleh teknisi. Hal- hal yang mendasari dalam pengangkatan masalah ini adalah perusahaan yang tidak memberikan

syarat kompetensi bahasa Inggris pada karyawan dan minimnya media yang mampu memfasilitasi karyawan dalam penggunaan bahasa Inggris.

Metode Penelitian

Artikel ini disusun berdasarkan pada penelitian model *Research and Development* dimana metode ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016:407). Model pengembangan yang dipilih dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4D dimana terdiri dari empat tahap pengembangan (Thiagarajan, 1974). Pertama, *Define* yaitu menganalisis kebutuhan yang diperlukan. Kedua, *Design* dengan mempersiapkan kerangka konseptual. Ketiga, *Develop* yaitu mengembangkan dengan melibatkan uji validasi dengan menilai kelayakan media. Dan terakhir adalah tahap *Disseminate* yaitu implementasi pada sasaran sesungguhnya pada objek penelitian. PT. Bronson dipilih oleh peneliti dengan alasan banyaknya karyawan yang belum mengerti kosakata bahasa Inggris yang tertera pada mesin teknis. Dengan demikian peneliti secara sengaja dan sistematis memberikan produk baru berupa *flash card* melalui tahap pengujian sehingga produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Kebutuhan

Para pekerja di PT. Bronson dalam menghadapi permasalahan kotakasa yang tertera pada mesin masing-masing cukup menyulitkan. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh latar belakang pendidikan dan tidak adanya kompetensi bahasa Inggris ketika melamar pekerjaan padahal dalam menjalankan pekerjaan kesehariannya para pekerja dituntut untuk mengoperasikan mesin yang memiliki spesifikasi bahasa Inggris.

Sehubungan dengan hal tersebut hasil wawancara dengan salah satu pekerja di PT Bronson menyatakan bahwa :

“ memang saya belum begitu paham setiap kosakata yang ada di mesin jadi saya sedikit kesulitan dalam pengoperasiannya. dulu waktu saya melamar kerja disini dan melakukan interview tidak pernah dibahas mengenai kemampuan berbahasa Inggris dan yang penting ijazah saya strata SMK dan saya dianggap mampu untuk bekerja disini jadi ya sudah saya diterima kerja.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para pekerja yang ada di PT Bronson tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam kecakapannya menggunakan bahasa Inggris dan mengerti kosakata yang ada pada mesin. Hal tersebut dilatar belakangi oleh tidak adanya spesifikasi yang mengharuskan pekerja memahami bahasa Inggris secara baik. dengan demikian, ketika menjalankan pekerjaan dalam pengoperasian mesin sedikit kesusahan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa permasalahan diantaranya adalah :

- a) Kemampuan pekerja yang tidak mengerti bahasa Inggris karena tidak memiliki kompetensi yang baik dalam bidang bahasa.
- b) Para pekerja sukar untuk mengerti dan memahami kosa kata yang ada pada mesin produksi dimana ketidaktahuan para pekerja akan mengambat kinerja para pekerja dalam menjalankan pembelajaran.
- c) Para pekerja sukar untuk menghafalkan kosakata yang ada pada mesin produksi dimana kata-kata yang asing tersebut

belum mampu dikuasai oleh para pekerja sehingga menyulitkan pekerja dalam melaksanakan aktifitas bekerja.

- d) Ketidapahaman pekerja dalam memahami kosakata pada mesin produksi dikhawatirkan akan melakukan kesalahan dalam pengoperasian mesin sehingga dapat menimbulkan kekeliruan dan bahaya yang cukup fatal.

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, para pekerja PT Bronson harus mampu beradaptasi dengan pekerjaannya agar dapat memberikan loyalitas penuh kepada perusahaan dalam melakukan pekerjaan. Dengan demikian inovasi yang ditawarkan adalah metode flashcard sebagai salah satu strategi yang dibutuhkan agar para pekerja mampu memahami kosakata bahasa Inggris. Dengan demikian, hal tersebut dapat membantu pekerja dalam melakukan pekerjaannya sehingga tidak akan timbul permasalahan dan bahaya ketika sedang menjalankan pekerjaannya.

2. Desain

*Demi membantu kelancaran para pekerja dalam mengoperasikan mesin maka dibutuhkan media sebagai salah satu alternatif agar para pekerja mampu memahami kosa kata dalam bahasa Inggris. Suyanto (2010) mengatakan media merupakan alat bantu yang diperlukan untuk pembelajaran bahasa Inggris disertai dengan penggunaan media, terutama visual. Media visual yang dapat diberikan kepada para pekerja salah satunya adalah media *flash cards**

Flash cards merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar yang dapat

digunakan untuk melatih mengeja dan memperkaya kosakata (Arsyad, 2011).

Gambar 1.1

Bentuk Flashcard



Sumber : Data Peneliti, 2022

Gambar diatas menunjukkan bahwa flashcard yang dipakai dalam membantu karyawan untuk mempermudah pemahaman bahasa Inggris dirangkum dalam bentuk buku dimana didalamnya terdapat beberapa vocab yang bisa tertera pada mesin produksi sehingga para pekerja dengan mudah membawa dan membuka flashcard ketika sedang menjalankan pekerjaannya.

**Gambar 1.2 Isi
Flashcard**



sumber : data peneliti, 2022

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa isi dari flashcard tersebut berupa gambar dan kosakata dimana gambar dan kosakata tersebut diharapkan dapat membantu dan mempermudah para pekerja dalam mengingat vocab yang terdapat pada mesin.

3. Develop

Flashcard sebagai salah satu media yang digunakan dalam memudahkan para pekerja di PT. Bronson dibuat secara manual tanpa bantuan dari software apapun. peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang digunakan dimana dibutuhkan note kecil untuk menempelkan kosakata yang telah dibuat. dalam membuat kosakata peneliti menggunakan media gambar disertai keterangan dari kosakata dimana hal tersebut ditujukan agar para pekerja dengan mudah memahami dan mengingat ketika ada media gambar yang disertakan.

Demi mengetahui keefektifan flashcard yang dibuat, peneliti melakukan proses wawancara untuk mengetahui seberapa efektif flashcard dapat membantu para pekerja menjalankan pekerjaannya. dari wawancara yang didapatkan berikut rangkuman yang dapat diperoleh atas keefektifan flashcard :

- a) Flashcard dengan mudah dipahami oleh para pekerja karena disertai gambar
- b) Flashcard dapat dengan mudah dimengerti karena informasi yang tertera sangat singkat dan jelas
- c) Flashcard memudahkan para pekerja karena bentuk kecil dan bisa di taruh pada saku para pekerja sehingga memudahkan pekerja bisa dibawa kemana-mana

Berdasarkan simpulan informasi diatas dapat dikatakan flashcard sangat membantu para pekerja dalam menjalankan pekerjaan pengoperasian mesin produksi.

4. Diseminate

Produk flashcard yang digunakan oleh pekerja memiliki beberapa kemudahan dimana sejatinya flashcard dibuat dengan beberapa keunggulan dan kelebihan. keunggulan tersebut diungkapkan oleh Susilana dan Riyana (dalam Hotimah, 2010) antara lain mudah dibawa kemana- mana, praktis, mudah diingat, menyenangkan.

Mudah dibawa kemana- mana; yakni dengan ukuran yang kecil *flash cards* dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan di mana saja.

Praktis, dilihat dari cara pembuatannya dimana dalam menggunakan media tidak perlu memiliki keahlian khusus, media

ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakannya kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.

Mudah diingat; kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui nama sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya.

Menyenangkan; media *flash cards* dalam penggunaannya tidak perlu keahlian khusus para pekerja hanya cukup membaca dan melihat gambar sehingga pembelajaran kosakata terasa menyenangkan.

Gambar 1.3

Pekerja dalam Penggunaan Flashcard



Penggunaan flashcard memang ditujukan untuk memudahkan para pekerja dalam menjalankan aktifitasnya dalam pekerjaan dimana hal tersebut sebagai salah satu upaya dalam menghindari kekeliruan dan bahaya yang ditimbulkan ketika para pekerja melakukan kesalahan dalam pengoperasian mesin ketika tidak mengetahui kosakata yang ada pada mesin.

Kosakata memiliki manfaat dan peran penting ilmu bahasa, pentingnya menguasai kosakata ini dikarenakan karena tanpa adanya penguasaan kosakata yang cukup, seseorang tidak akan mampu mengutarakan ide dan merespon bahasa yang diterimanya (Wati,2020). Hal tersebut juga berlaku oleh para pekerja di PT. Bronson dimana kosakata menjadi penting agar para pekerja mampu merespon dan menerima setiap perintah yang ada pada mesin produksi. tanpa adanya penguasaan kosakata yang baik maka pekerjaan tidak akan berjalan dengan maksimal.

Kesimpulan

Flashcard yang dibuat secara manual berisikan gambar dan keterangan kosakata yang singkat dan jelas mampu memberikan kontribusi penuh pada para pekerja. Hal positif yang dihasilkan dalam penggunaan flashcard adalah kemudahan dalam memahami kosakata dan pekerja dengan mudah menghafal kosakata karena disertakan gambar dan informasi yang cukup jelas. Flashcard juga memudahkan para pekerja karena dapat dengan mudah dibawa kemana-mana.

Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Basri, Hasan, dkk. 2014. Strategi belajar kosakata bahasa inggris. Okara jurnal bahasa dan sastra. Vol. 8 no. 2
- Hotimah, E. (2010). penggunaan media flashcard dalam meningkatkn kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa inggris. jurnal pendidikan vol. 4 no. 1
- Kusuma, Sinta. 2018. Pengembangan media english vocabulary card pada mata pelajaran bahasa inggris kelas V SD/MI. SKRIPSI. Universitas islam negeri raden intan. Fakultas tarbiyah dan keguruan
- Masruroh, Lutfi. 2013. Permainan tic tac toe terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris siswa tunagrahita ringan. SKRIPSI. Universitas negeri surabaya. Fakultas ilmu pendidikan
- Ningsih, Era. 2020. Permasalahan menggunakan bahasa inggris pada teknisi di PT. African Expositive Limited Indonesia. SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan. Vol. 2 No. 5
- Suyanto, K.K.E. (2010). *English for Young Learners*, Jakarta: Bumi Aksara
- Subiyati. 1981. Penggunaan kosakata dalam hubunganya dengan kemampuan membaca bahasa inggris di perguruan tinggi. Cakrawala pendidikan jurnal ilmiah pendidikan. Vol.3
- Thiagarajan, Sivasailam, dkk. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Washinton DC: National Center for Improvement Educational System.
- Wati, K. 2020. penggunaan flashcard dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris peserta didik. indonesian gender dan society journalvol. 1 no. 1